

## ABSTRAK

**Apsari Hani Sormin. NIM. 2142140003. Instrumen Musik Tradisional *Ole-ole* Pada Masyarakat Angkola di Kabupaten Tapanuli Selatan (Kajian Tentang: Organologi, Bentuk Pertunjukan, Fungsi dan Makna). Prodi Pendidikan Musik Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan 2018.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan organologi instrumen musik tradisional *Ole-ole* pada masyarakat Angkola di Kabupaten Tapanuli Selatan, untuk mendeskripsikan bentuk pertunjukan instrumen musik tradisional *Ole-ole* pada masyarakat Angkola di Kabupaten Tapanuli Selatan, untuk mendeskripsikan fungsi instrumen musik tradisional *Ole-ole* pada masyarakat Angkola di Kabupaten Tapanuli Selatan, dan untuk mendeskripsikan makna instrumen musik tradisional *Ole-ole* pada masyarakat Angkola di Kabupaten Tapanuli Selatan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori organologi, teori bentuk pertunjukan, teori fungsi musik dan teori makna.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini adalah Kabupaten Tapanuli Selatan. Waktu penelitian yaitu 2 bulan dimulai dari Agustus 2018 sampai dengan Oktober 2018. Populasi yang digunakan yaitu seluruh pembuat dan pemain instrumen musik tradisional *Ole-ole*, serta tokoh adat Angkola di Kabupaten Tapanuli Selatan. Sampel penelitian ini ada 2 orang, yaitu 1 orang tokoh adat dan satu orang pembuat sekaligus pemain *Ole-ole*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah organologi *Ole-ole* terdiri atas tiga bagian yaitu kepala *Ole-ole*, badan *Ole-ole* dan corong *Ole-ole*. Bentuk pertunjukan instrumen musik tradisional *Ole-ole* dapat dilihat dalam upacara adat maupun bukan adat. Dalam upacara adat yaitu pada saat *Marbondong* dan *Pabuat Boru*. Dalam kegiatan bukan adat yaitu sebagai hiburan anak-anak maupun orang dewasa di sawah atau ladang dan juga digunakan pada proses *Martandang Markusip*. Instrumen musik tradisional *Ole-ole* memiliki fungsi sebagai pengungkapan emosional, fungsi penghayatan estetis, fungsi hiburan, fungsi komunikasi, fungsi kesinambungan kebudayaan dan fungsi pengintegrasian masyarakat. Instrumen musik tradisional *Ole-ole* memiliki makna konotatif dan makna afektif. Nada-nada yang dihasilkan *Ole-ole* dapat mencerminkan kesedihan maupun kegembiraan, tradisional, sederhana dan apa adanya.

**Kata Kunci:** *Instrumen, Organologi, Bentuk Pertunjukan, Fungsi Musik, Makna, Ole-ole*